

**TUGAS AKHIR  
MEKANISME PEMBIAYAAN PRODUK GADAI  
EMAS PADA  
PT. BANK SYARIAH MANDIRI KC KEDATON**

**Oleh:  
SUCI INTAN NURADHA  
NPM. 1502080071**



**Program Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1440 H / 2019**

**TUGAS AKHIR**  
**MEKANISME PEMBIAYAAN PRODUK GADAI**  
**EMAS PADA**  
**PT. BANK SYARIAH MANDIRI KC KEDATON**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN METRO  
Untuk memenuhi salah satu syarat  
guna memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md)

Oleh:  
SUCI INTAN NURADHA  
NPM. 1502080071

Pembimbing: Siti Zulaikha, S. Ag, MH

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1440 H / 2019 M**

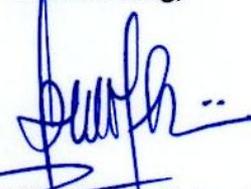
## **PERSETUJUAN**

Judul Tugas Akhir : MEKANISME PEMBIAYAAN PRODUK  
GADAI EMAS PADA PT. BANK SYARIAH  
MANDIRI KC KEDATON  
Nama : SUCI INTAN NURADHA  
NPM : 1502080071  
Program Studi : Diploma Tiga (D III) Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

## **MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam IAIN Metro.

Pembimbing,



**Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH**  
**NIP.19720611 199803 2 001**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

No: 0330 / In.28.3 / D / PP.00.9 / 01 / 2019

Tugas Akhir dengan judul: MEKANISME PEMBIAYAAN PRODUK GADAI EMAS PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI KC KEDATON, disusun oleh Nama: SUCI INTAN NURADHA, NPM: 1502080071, Program Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syariah, telah diujikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Kamis/ 17 Januari 2019, Kampus II Gedung Abu Yusuf E6. II.2

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**

Ketua/Moderator : Siti Zulaikha, S.Ag, MH

Penguji I : Azmi Siradjuddin, Lc, M.Hum

Penguji II : Suraya Murcitaningrum, M.Si.

Sekretaris : Liana Dewi Susanti, M.E.Sy

()  
()  
()

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


**Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum**  
NIP. 19720923 200003 2 002

## **ABSTRAK**

### **MEKANISME PEMBIAYAAN PRODUK GADAI EMAS PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI KC KEDATON**

**Oleh:**

**SUCI INTAN NURADHA  
NPM. 1502080071**

Gadai syariah atau yang disebut juga dengan rahn merupakan perjanjian penyerahan barang yang digunakan sebagai agunan untuk mendapatkan fasilitas pembiayaan. Adapun barang yang dihasilkan dari sumber yang sesuai dengan syariah, atau keberadaan barang tersebut di tangan nasabah bukan karena hasil praktik riba, maysir dan gharar seperti barang perhiasan (yang terbuat dari intan, mutiara, emas, perak, platina dan lain sebagainya).

Penelitian ini dilakukan dengan teknik pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan petugas gadai atau pawning staff Bank Syariah Mandiri, untuk memperoleh keterangan mengenai mekanisme pembiayaan produk gadai emas pada Pt. Bank Syariah Mandiri KC Kedaton, sedangkan dokumentasi penulis gunakan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari sumber tertulis, seperti buku tentang teori, artikel atau catatan harian.

Gadai Emas Bank Syariah Mandiri KC Kedaton merupakan produk pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas sebagai salah satu alternatif memperoleh uang tunai dengan cepat. Produk pembiayaan gadai emas ini dapat digunakan untuk pembiayaan konsumtif, seperti untuk biaya pendidikan, biaya pengobatan, maupun pembiayaan produktif, seperti untuk modal usaha. Mekanisme pembiayaan produk gadai emas di BSM KC Kedaton transaksinya adalah sebagai berikut: menunjukkan persyaratan pembiayaan yang telah ditentukan, mengisi formulir permohonan gadai yang telah disediakan, petugas gadai menaksir harga emas yang digadaikan, melakukan komite ke kantor pusat untuk menentukan diterima atau ditolaknya pembiayaan tersebut, kemudian pencairan. Akad yang digunakan dalam pembiayaan ini menggunakan 3 akad yaitu: *Qardh*, *Rahn*, dan *Ijarah*

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUCI INTAN NURADHA

NPM : 1502080071

Prodi : D-III Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Tugas Akhir ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 11 Januari 2019



**SUCI INTAN NURADHA**  
**1502080071**

## MOTTO

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اشْتَرَى مِنْ يَهُودِيٍّ طَعَامًا إِلَى أَجْلِ  
فَرَهْنَهُ دِرْعَهُ

Artinya: “Aisyah r.a. berkata bahwa Rasulullah membeli makanan dari seorang Yahudi dan menjaminkan kepadanya baju besi.”  
(HR Bukhari no.1926, kitab al-Buyu, dan Muslim)

## **PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillah* rabbi'l' alamin, rasa syukur yang selalu tercurah kepada Allah SWT karena telah terselesaikannya Tugas Akhir ini dengan penuh rasa bahagia dan penuh cinta kasih ku persembahkan karyaku ini:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Rofik Rusdianto dan Ibu Sugiarti dengan setulus hati dan penuh keikhlasan menyayangi, mendoakan, serta memberi nasehat terbaik kepada peneliti.
2. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis semasa kuliah.
3. Almamater IAIN Metro.

## **KATA PENGANTAR**

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik. Penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan Diploma Tiga (III) Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Amd.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini peneliti sangat berterimakasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan sehingga penyusunan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan. Untuk itu perkenankan peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M. Ag selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M. Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH selaku pembimbing penyusunan Tugas Akhir yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan serta kritikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
4. Bapak H. Azmi Siradjuddin. Lc, M. Hum. selaku pembimbing akademik.
5. Seluruh dosen pengajar jurusan D-III Perbankan Syariah IAIN Metro.
6. Seluruh karyawan dan staff yang ada di Bank Syariah Mandiri KC Kedaton yang telah memberikan informasi dan pengalaman.

7. Kedua adikku Roby Krisna Putra dan Aqmal Agil Nabawi.
8. Teman-teman terdekat Amel, Sogi, Mai, Pipit, Ebi yang telah memberikan dukungan demi terselesaikannya Tugas Akhir ini.
9. Dan teman-teman D-III Perbankan Syariah angkatan yang telah berjuang bersama-sama dalam perkuliahan.

Peneliti menyadari bahwa dalam Tugas Akhir ini masih terdapat banyak kekurangan, itu semata-mata karena keterbatasan peneliti. Oleh karena itu, kritik maupun saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun akan peneliti terima untuk perbaikan kedepannya.

Metro, 11 Januari 2019



**Suci Intan Nuradha**  
**NPM. 1502080071**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ORSINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
1. Tujuan Penelitian .....	4
2. Manfaat Penelitian .....	5
D. Metode Penelitian.....	5
1. Jenis Dan Sifat Penelitin .....	5
2. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	6
3. Sumber Data.....	7
4. Teknik Pengumpulan Data .....	8
5. Teknik Analisis Data.....	9
6. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Mekanisme Pembiayaan dan Analisis Kelayakan Pembiayaan .....	12
1. Pengertian Mekanisme Pembiayaan .....	12

2. Tujuan Pembiayaan .....	12
3. Jenis-jenis Pembiayaan .....	13
4. Analisis Pembiayaan Gadai Emas Syariah .....	16
B. Gadai Emas di Perbankan Syariah .....	17
1. Pengertian Gadai Syariah ( <i>Rahn</i> ) .....	17
2. Dasar Hukum Gadai Syariah ( <i>Rahn</i> ) .....	18
3. Rukun dan Syarat Gadai Syariah ( <i>Rahn</i> ) .....	19
4. Mekanisme Gadai Syariah ( <i>Rahn</i> ) .....	21

### **BAB III PEMBAHASAN**

A. PT. Bank Syariah Mandiri KC Kedaton .....	23
1. Sejarah singkat dan Profil PT. Bank Syariah Mandiri KC Kedaton ...	23
2. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Mandiri KC Kedaton .....	26
3. Budaya Perusahaan PT. Bank Syariah Mandiri KC Kedaton .....	27
4. Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Mandiri KC Kedaton .....	28
5. Produk PT. Bank Syariah Mandiri KC Kedaton .....	34
B. Mekanisme Pembiayaan Produk Gadai Emas pada PT. Bank Syariah Mandiri KC Kedaton .....	37
C. Analisis Pembiayaan Produk Gadai Emas pada PT. Bank Syariah Mandiri KC Kedaton .....	43

### **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	48
B. Saran .....	49
C. Penutup .....	47

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

### **RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel3.1 Profil perusahaan.....	24
Tabel 3.2 Fitur produk gadai emas.....	37
Tabel 3.3 Biaya administrasi pembiayaan gadai emas.....	40

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Mekanisme <i>Ar-Rahn</i> .....	21
Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Mandiri KC Kedaton .....	28

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Alat Pengumpul Data (APD)
2. Surat Keterangan Bimbingan Tugas Akhir
3. Kartu Konsultasi Bimbingan Tugas Akhir
4. Surat Keterangan Bebas Pustaka
5. Formulir Permohonan Gadai Emas
6. Surat Bukti Gadai
7. Daftar Riwayat Hidup

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan telah berperan sangat besar dalam pengembangan dan pertumbuhan masyarakat industri modern. Lembaga keuangan merupakan tumpuan bagi para pengusaha untuk mendapatkan tambahan modalnya melalui mekanisme kredit dan menjadi tumpuan investasi melalui mekanisme saving sehingga lembaga keuangan telah memainkan peranan yang sangat besar dalam mendistribusikan sumber daya ekonomi dikalangan masyarakat meskipun tidak sepenuhnya dapat mewakili kepentingan masyarakat luas.<sup>1</sup>

Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Pasal 1 disebutkan bahwa “Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.”<sup>2</sup>

Bank Syariah memiliki sistem operasional yang berbeda dengan bank konvensional. Bank syariah memberikan layanan bebas bunga kepada para nasabahnya. Dalam sistem operasionalnya bank syariah, pembayaran dan penarikan bunga dilarang dalam semua bentuk transaksi.

---

<sup>1</sup> Adhiwarman A. Karim, *Ekonomi Islam Suatu Kajian Kontemporer*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), h.20

<sup>2</sup>M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), h.98

Bank Syariah tidak mengenal sistem bunga, baik bunga yang diperoleh dari nasabah yang meminjam uang atau bunga yang dibayar kepada penyimpan dana di bank syariah.<sup>3</sup>

Bank Syariah memiliki tiga fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi, menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana dari bank, dan memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan syariah.<sup>4</sup>

Realitas sosial ekonomi masyarakat kerap ditemukan kondisi masyarakat yang memiliki harta dalam bentuk selain uang tunai dan pada saat yang sama, yang bersangkutan mengalami kesulitan likuiditas hingga membutuhkan dana dalam bentuk tunai. Pilihan transaksi yang sering digunakan oleh masyarakat yang menghadapi masalah ini adalah menggadaikan barang-barang yang berharga. Istilah gadai barang tampaknya sudah sangat akrab di masyarakat kita, terutama kalangan masyarakat yang membutuhkan dana tunai saat kondisi likuiditasnya kurang baik. Tingginya permintaan terhadap praktik gadai, bahkan menyebabkan munculnya pelaku bisnis gadai dalam berbagai skala dengan beragam model dan bentuk transaksi. Tidak jarang karena masyarakat membutuhkan dana tunai dengan cepat, gadai barang menjadi salah satu modus rentenir dalam menjalankan operasinya.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup>Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: KENCANA, 2011), h.31-32

<sup>4</sup>*Ibid*, h.39

<sup>5</sup>M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), h.98

Gadai syariah atau yang disebut juga dengan rahn merupakan perjanjian penyerahan barang yang digunakan sebagai agunan untuk mendapatkan fasilitas pembiayaan.<sup>6</sup>

Adapun barang yang dihasilkan dari sumber yang sesuai dengan syariah, atau keberadaan barang tersebut di tangan nasabah bukan karena hasil praktik riba, maysir dan gharar seperti barang perhiasan (perhiasan yang terbuat dari intan, mutiara, emas, perak, platina dan lain sebagainya).<sup>7</sup>

Jika telah jatuh tempo, orang yang menggadaikan barang berkewajiban melunasi utangnya. Jika tidak melunasinya, dan dia tidak mengizinkan barangnya dijual untuk kepentingannya, hakim berhak memaksanya untuk melunasi atau menjual barang yang dijadikan jaminan. Jika hakim telah menjualnya, kemudian terdapat kelebihan dari kewajiban yang harus dibayar oleh rahin, kelebihan itu milik rahin, dan jika masih belum bisa untuk melunasi utangnya, rahin berkewajiban melunasi sisanya.<sup>8</sup>

Adapun fasilitas gadai emas di PT. Bank Syariah Mandiri KC Kedaton yaitu dengan persyaratan yang mudah dan cepat, biaya administrasi terjangkau, serta penyimpanan gadai emas yang aman dan berasuransi emas syariah sehingga nasabah merasa aman untuk menggadaikan barangnya di PT. Bank Syariah Mandiri KC Kedaton.

---

<sup>6</sup>Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: KENCANA, 2011), h.209

<sup>7</sup>M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), h.292

<sup>8</sup>*Ibid*, h.289

Dengan keunggulan produk tersebut maka akan mempermudah nasabah yang membutuhkan dana yang mendesak dan cepat seperti: renovasi rumah, pendidikan anak, pengembangan usaha, biaya pengobatan dan masih banyak lainnya.<sup>9</sup>

Produk gadai emas pada PT. Bank Syariah Mandiri KC Kedaton memberikan fasilitas pinjaman kepada masyarakat dengan jaminan berupa emas dengan menggunakan prinsip gadai yang sesuai dengan syariah.

Dari pemaparan diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “ **Mekanisme Pembiayaan Produk Gadai Emas pada PT. Bank Syariah Mandiri KC Kedaton**”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat diambil rumusan masalahnya, sebagai berikut:

“Bagaimanakah mekanisme pembiayaan produk gadai emas pada PT. Bank Syariah Mandiri KC Kedaton?”

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian pada hakikatnya merupakan sesuatu yang hendak dicapai, yang dapat dijadikan arahan atas apa yang harus dilakukan maka peneliti ini bertujuan untuk mengetahui Mekanisme Pembiayaan Produk Gadai Emas pada PT. Bank Syariah Mandiri KC Kedaton.

---

<sup>9</sup>Wawancara dengan Deddy Cahya Mahendra, tanggal 05 April 2018 di PT. Bank Syariah Mandiri KC Kedaton

## **2. Manfaat Penelitian**

### **a. Bagi peneliti**

Diharapkan dari hasil peneliti ini dapat bermanfaat bagi peneliti serta menambah wawasan dan mudah untuk menerapkan ilmu yang didapat di bangku kuliah kedalam kehidupan masyarakat.

### **b. Bagi Pt. Bank Syariah Mandiri KC Kedaton**

Dengan adanya penelitian ini untuk memberikan gambaran tentang Mekanisme Pembiayaan Produk Gadai Emas pada Pt. Bnak Syariah Mandiri KC Kedaton sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dan pengambilan kebijakan perusahaan.

### **c. Bagi Akademisi**

Untuk menambah pengetahuan di bidang Ekonomi Islam sehingga dapat berguna sebagai bahan informasi untuk peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan mekanisme pembiayaan produk gadai emas pada Pt. Bank Syariah Mandiri KC Kedaton.

### **d. Bagi masyarakat**

Mudah – mudahan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi akan pentingnya fungsi dan peranan lembaga perbankan.

## **D. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Sifat Penelitian**

#### **a. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field riset*). Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.<sup>10</sup>

Adapun maksud pengertian diatas tersebut adalah penelitian ini merupakan penelitian yang akan mempelajari tentang mekanisme pembiayaan produk gadai emas pada PT. Bank Syariah Mandiri KC Kedaton.

#### **b. Sifat Penelitian**

Sifat dari penelitian ini adalah deskriptif yaitu memberikan gambaran sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.<sup>11</sup>

Adapun cara penulisannya adalah deskriptif kualitatif. Penulisan ini menggunakan metode kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kejadian atau peristiwa yang dilakukan di Bank Syariah Mandiri KC Kedaton khususnya dalam mekanisme pembiayaan produk gadai emas.

## **2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

---

<sup>10</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, ( Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012 ), h.80

<sup>11</sup>Husein Umar, *Metode penelitian untuk Skripsi dan Tesis Berbasis Bisnis*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 22

#### **a. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian tugas akhir bertempat di PT. Bank Syariah Mandiri KC Kedaton yang berada di Jl. Teuku Umar No 81 a-b Kedaton, Bandar Lampung.

#### **b. Waktu Penelitian**

Adapun waktu penelitian dimulai pada tanggal 09 Januari 2018 sampai dengan tanggal 13 April 2018.

### **3. Sumber Data**

Dalam penelitian ini ada dua sumber data yang penulis gunakan yaitu data primer dan data sekunder.

#### **a. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan.<sup>12</sup>Dalam hal ini sebagai data primer adalah bagian petugas gadai atau pawning staff (Deddy Cahya Mahendra dan Shanti Triana) di PT. Bank Syariah Mandiri KC Kedaton. Data primer yang dibutuhkan peneliti adalah data atau informasi mengenai mekanisme pembiayaan produk gadai emas pada PT. Bank Syariah Mandiri KC Kedaton.

#### **b. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah data primer yang diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau

---

<sup>12</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, ( Jakarta: PT Raja Grafindo Persada ), h.42

oleh pihak lain.<sup>13</sup>Peneliti memperoleh sumber data sekunder dari referensi yang memiliki hubungan dengan sasaran peneliti seperti: buku-buku yaitu buku Perbankan Syariah, Fiqih Muamalah, Buku Investasi Emas dan dari jurnal maupun sumber lain yang relevan.

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data atau informasi. Peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data, teknik pengumpulan data tersebut adalah:

##### **a. Wawancara**

Wawancara adalah sebuah dialog atau tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancarabaik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.<sup>14</sup>

Penulis melakukan tanya jawab dengan karyawan bagian petugas gadai atau pawning staff (Deddy Cahya M dan Shanti Triana) yang bekerja di PT. Bank Syariah Mandiri KC Kedaton.

---

<sup>13</sup>*Ibid*, h.42

<sup>14</sup>Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Lampung: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008), h. 96

## **b. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah metode yang di gunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, catatan harian dan sebagainya.<sup>15</sup>

Adapun sumber-sumber dokumentasi tersebut berasal dari dokumen-dokumen yang dimiliki oleh PT. Bank Syariah Mandiri KC Kedaton seperti, formulir-formulir dokumen transaksi yang digunakan untuk pembiayaan produk gadai emas. Selain itu, penulis juga mengambil beberapa referensi dari browsing di internet. Seluruh dokumen-dokumen diatas berfungsi untuk mendukung informasi-informasi yang diperlukan atau tambahan guna penyusunan laporan Tugas Akhir ini.

## **5. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang sudah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>16</sup>

Peneliti menggunakan teknik penelitian kualitatif pada PT.Bank Syariah Mandiri KC Kedaton tepatnya pada pawning staff, data

---

<sup>15</sup>H. Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, ( Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012 ), h.141

<sup>16</sup>Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014 ), h.157

tersebut diperoleh dari berbagai sumber, yaitu pengamatan, wawancara dan penelaah dokumen.<sup>17</sup>

## 6. Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan, sistematika yang digunakan dalam pembahasan tugas akhir ini akan dibagi menjadi empat pokok bahasan diantaranya adalah:

Bab I adalah bab pendahuluan akan memaparkan latar belakang masalah. Didalamnya akan diulas tentang : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah landasan teori, dimana pada bab ini akan memaparkan teori tentang Mekanisme Pembiayaan Produk Gadai Emas pada PT. Bank Syariah Mandiri KC Kedaton, yang terdiri dari: A. Mekanisme Pembiayaan dan Analisis Kelayakan Pembiayaan: pengertian mekanisme pembiayaan, tujuan pembiayaan, jenis-jenis pembiayaan dan analisis pembiayaan gadai emas syariah. B. Gadai Emas di Perbankan Syariah: pengertian gadai syariah (*rahn*), dasar hukum gadai syariah (*rahn*), rukun dan syarat gadai syariah (*rahn*), dan mekanisme gadai syariah (*rahn*)

Bab III adalah pembahasan penelitian untuk menjelaskan Mekanisme Pembiayaan Produk Gadai Emas pada PT. Bank Syariah Mandiri KC

---

<sup>17</sup>*Ibid*, h.9

Kedaton. Bab IV adalah penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Mekanisme Pembiayaan dan Analisis Kelayakan Pembiayaan

##### 1. Pengertian Mekanisme Pembiayaan

Mekanisme pembiayaan adalah ketentuan dan syarat-syarat atau yang harus dilakukan sejak nasabah mengajukan permohonan pembiayaan sampai pembiayaan tersebut dilunaskan oleh nasabah, dan untuk jenis pembiayaan tertentu mempunyai kekhususan dalam ketentuan dan prosedurnya. Mekanisme ini berlaku untuk permohonan pembiayaan baru, perpanjangan maupun tambahan yang berlaku secara umum untuk setiap jenis pembiayaan, baik untuk modal kerja maupun untuk investasi. Urutan yang lazim dalam mekanisme pembiayaan, yakni meliputi persiapan, penilaian, keputusan atas permohonan, pengawasan dan pelunasan.<sup>18</sup>

##### 2. Tujuan Pembiayaan

Pada dasarnya terdapat dua fungsi yang saling berkaitan dari pembiayaan, yaitu:

- a. *Profitability*, yaitu tujuan untuk memperoleh hasil dari pembiayaan berupa keuntungan yang diraih dari bagi hasil yang diperoleh dari usaha yang dikelola bersama nasabah. Oleh karena itu, bank hanya akan menyalurkan pembiayaan kepada usaha-usaha nasabah yang

---

<sup>18</sup>Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management*, (Jakarta: PT . Raja Grafindo Persada, 2008), hal.271

diyakini mampu dan mau mengembalikan pembiayaan yang telah diterimanya.

- b. *Safety*, keamanan dari prestasi atau fasilitas yang diberikan harus benar-benar terjamin sehingga tujuan *profitability* dapat benar-benar tercapai tanpa hambatan yang berarti. Oleh karena itu, dengan keamanan ini dimaksudkan agar prestasi yang diberikan dalam bentuk modal, barang atau jasa itu betul-betul terjamin pengembaliannya sehingga keuntungan (*profitability*) yang diharapkan dapat menjadi kenyataan.<sup>19</sup>

### 3. Jenis- jenis Pembiayaan

Jenis- jenis pembiayaan dibank syariah maupun non bank pada umumnya dapat dilihat dari:

#### a. Berdasarkan Tujuan

##### 1) Pembiayaan konsumtif

Pembiayaan konsumtif bertujuan untuk memperoleh barang-barang atau kebutuhan-kebutuhan lainnya guna memenuhi keputusan dalam konsumsi.

##### 2) Pembiayaan produktif

Pembiayaan produktif bertujuan untuk memungkinkan penerima pembiayaan dapat mencapai tujuannya apabila tanpa pembiayaan tersebut tidak mungkin dapat diwujudkan. Pembiayaan produktif adalah bentuk pembiayaan yang

---

<sup>19</sup>Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2010), h.

bertujuan untuk memperlancar jalannya proses produksi, mulai dari saat pengumpulan bahan mentah, pengolahan, dan sampai kepada proses penjualan barang-barang yang sudah jadi.<sup>20</sup>

b. Berdasarkan Lembaga yang Menerima Pembiayaan

1) Pembiayaan untuk badan usaha pemerintah/daerah

Yaitu pembiayaan yang diberikan kepada perusahaan/badan usaha yang dimiliki pemerintah.

2) Pembiayaan untuk badan usaha swasta

Yaitu pembiayaan yang diberikan kepada perusahaan/badan usaha yang dimiliki swasta.

3) Pembiayaan perorangan

Yaitu pembiayaan yang diberikan bukan perusahaan, tetapi kepada perorangan.<sup>21</sup>

c. Berdasarkan Tujuan Penggunaan

1) Pembiayaan Modal Kerja/ Pembiayaan Eksploitasi

Pembiayaan modal kerja (PMK) adalah pembiayaan untuk modal kerja perusahaan dalam rangka pembiayaan aktiva lancar perusahaan, seperti pembelian bahan baku/ mentah, bahan penolong/ pembantu, barang dagangan, biaya eksploitasi barang modal, piutang, dan lain-lain. Pembiayaan modal kerja, antara lain terdiri dari: PMK ekspor, PMK perdagangan dalam

---

<sup>20</sup>*Ibid*, hal. 715-716

<sup>21</sup>Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management*, (Jakarta: PT . Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 11

negeri, PMK industri, PMK perkebunan dan kehutanan, PMK prasarana/jasa-jasa, dan PMK impor.

## 2) Pembiayaan investasi

Pembiayaan investasi adalah pembiayaan (berjangka menengah atau panjang) yang diberikan kepada usaha-usaha guna merehabilitasi, modernisasi, perluasan ataupun pendirian proyek baru, misalnya untuk pembelian mesin-mesin, bangunan dan tanah untuk pabrik. Rehabilitasi, yaitu untuk pemulihan kapasitas produksi, penggantian alat-alat produksi dengan yang baru yang kapasitasnya sama atau perbaikan secara besar-besaran dari alat produksi sehingga kapasitasnya pulih kembali seperti semula. Modernisasi, yaitu untuk penggantian alat-alat produksi dengan yang baru, yang kapasitasnya lebih tinggi dalam arti dapat menghasilkan produksi yang lebih tinggi, baik kualitas maupun kuantitasnya. Perluasan, yaitu penambahan kapasitas produksi yang dibangun dengan suatu unit proses yang lengkap seperti pabrik baru/tambahan. Proyek baru, yaitu membangun pabrik/ industri dengan alat produksi baru untuk usaha baru.

## 3) Pembiayaan konsumsi

Pembiayaan konsumsi adalah pembiayaan yang diberikan bank kepada pihak ketiga/perorangan (termasuk karyawan bank sendiri) untuk keperluan konsumsi berupa barang atau jasa

dengan cara membeli, menyewa, atau dengan cara lain. Termasuk dalam pembiayaan konsumsi ini adalah pembiayaan kendaraan pribadi, pembiayaan perumahan (untuk pakai sendiri), pembiayaan sewa/ kontrak rumah, pembelian alat-alat rumah tangga.<sup>22</sup>

#### 4. Analisa Pembiayaan Gadai Emas Syariah

Pemberian pembiayaan kepada seorang *customer* agar dapat dipertimbangkan terlebih dahulu harus dipenuhi persyaratan yang dikenal dengan prinsip 5C, yaitu:

- a. *Character* adalah keadaan watak/sifat dari *customer*, baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam lingkungan usaha.
- b. *Capacity* yaitu bagaimana kemampuan nasabah nantinya dalam mengembalikan pembiayaan setelah dicairkan.
- c. *Capital* yaitu besar modal yang akan dibutuhkan nasabah nantinya, dilihat juga dari emas atau logam mulia yang digadaikan.
- d. *Collateral* adalah barang yang diserahkan *mudharib* sebagai agunan terhadap pembiayaan yang diterimanya.
- e. *Condition of Economy* adalah situasi dan kondisi politik, sosial, ekonomi, dan budaya yang mempengaruhi keadaan perekonomian yang kemungkinan pada suatu saat mempengaruhi kelancaran perusahaan calon *mudharib*.

---

<sup>22</sup>*Ibid*, hal. 12-14

Selain persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh nasabah, maka nasabah pun harus memenuhi 5C sebagai standar kelayakan untuk mendapatkan pembiayaan dari Pt. Bank Syariah Mandiri KC Kedaton.<sup>23</sup>

## B. Gadai Emas di Perbankan Syariah

### 1. Pengertian Gadai Syariah (*Rahn*)

*Rahn* secara etimologis, berarti *tsubut* (tetap) dan *dawam* (kekal, secara terus menerus). Dikatakan *ma'rahin* artinya air yang diam (tenang). *Ni'mah rahinah*, artinya nikmat yang terus menerus/kekal.

Ada yang mengatakan bahwa *rahn* adalah *habs* (menahan) berdasarkan firman Allah QS. Al-Mudatsir (74): 38 :

” Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang diperbuatnya.”

<sup>24</sup>Adapun *rahn* secara terminologis adalah menjadikan harta benda sebagai jaminan utang agar utang itu dilunasi (dikembalikan), atau dibayarkan harganya jika tidak dapat mengembalikannya.<sup>25</sup>

Pasal 20 ayat 14 Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (KHES) mendefinisikan, “*Rahn*/gadai adalah penguasaan barang milik peminjam oleh pemberi pinjaman sebagai jaminan.”

Berdasarkan pemaparan berbagai definisi diatas, maka dapat dipahami bahwa *rahn* atau gadai adalah jaminan yang diserahkan oleh pihak penghutang kepada yang memberi hutang. Pemberi hutang

---

<sup>23</sup>*Ibid*, hal. 348-352

<sup>24</sup>QS. Al-Mudatsir (74): 38

<sup>25</sup>Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah :Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Kencana, 2012), h.289

mempunyai kuasa penuh untuk menjual barang jaminan tersebut apabila pihak penghutang tidak mampu membayar hutangnya pada saat jatuh tempo. Apabila uang hasil penjualan barang jaminan tersebut melebihi jumlah hutang, maka sisanya harus dikembalikan kepada penghutang, namun bila kurang dari jumlah hutang, pihak penghutang harus menambahinya agar hutang tersebut terbayar lunas.<sup>26</sup>

## 2. Dasar Hukum Gadai Syariah (*Rahn*)

Legitimasi *rahn* dalam al-Qur'an adalah berdasarkan surat al-Baqarah ayat 283:

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَى سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَانٌ مَّقْبُوضَةٌ

“Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang)”<sup>27</sup>

Sementara hadis yang menjadi landasan *rahn* antara lain adalah:

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اشْتَرَى مِنْ يَهُودِيٍّ طَعَامًا إِلَى أَجَلٍ  
فَرَهَنَهُ دِرْعَهُ

“Aisyah r.a. berkata bahwa Rasulullah membeli makanan dari seorang Yahudi dan menjaminkan kepadanya baju besi.”

**(HR Bukhari no.1926, kitab al-Buyu, dan Muslim)<sup>28</sup>**

<sup>26</sup>Imam Mustofa, *Fiqh Mu'amalah Kontemporer*, (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro Lampung, 2014), h.164

<sup>27</sup>QS. Al- Baqarah (2): 283

<sup>28</sup>Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), h.129

### 3. Rukun dan Syarat Gadai Syariah (*Rahn*)

#### a. Rukun Gadai Gadai (*Rahn*)

##### 1) *Rahin* (Nasabah)

Nasabah harus cakap bertindak hukum, baligh, dan berakal.

##### 2) *Murtahin* (Bank Syariah/ Lembaga Keuangan Syariah)

Bank atau lembaga keuangan syariah yang menawarkan produk *rahn* sesuai dengan prinsip syariah.

##### 3) *Marhun Bih* (Pembiayaan)

Pembiayaan yang diberikan oleh *murtahin* harus jelas dan spesifik, wajib dikembalikan oleh *rahin*. Dalam hal *rahin* tidak mampu mengembalikan pembiayaan yang telah diterima dalam waktu yang telah diperjanjikan, maka barang jaminan dapat dijual sebagai sumber pembayaran.

##### 4) *Marhun* (Barang Jaminan)

*Marhun* atau *al-Marhun* merupakan barang yang digunakan sebagai agunan, harus memenuhi syarat sebagai berikut:

- a) Agunan harus dapat dijual dan nilainya seimbang dengan pembiayaan.
- b) Agunan harus bernilai dan bermanfaat menurut ketentuan syariah.
- c) Agunan harus jelas dan dapat ditentukan secara spesifik.
- d) Agunan itu harus milik sendiri dan tidak terkait dengan pihak lain.

- e) Agunan merupakan harta yang utuh dan tidak bertebaran dibeberapa tempat.
- f) Agunan harus dapat diserahterimakan baik fisik maupun manfaatnya.<sup>29</sup>

b. Syarat Gadai (*Rahn*)

- 1) Syarat bagi para pihak yang berakad adalah para pihak harus berakal, sudah baligh, tidak dalam paksaan atau tidak terpaksa.
- 2) Syarat shigat atau akad, kalangan Hanafiyah mensyaratkan agar akad tidak terikat dengan syarat tertentu, tidak tergantung pada suatu kejadian dimasa mendatang.
- 3) Syarat *al-marhun bih* (hutang) adalah: (1) hutang merupakan hak yang harus dibayar. (2) jumlah hutang dapat tertutupi dengan nilai barang yang digadaikan. Dengan kata lain jumlah hutang tidak boleh melebihi dari nilai barang yang menjadi jaminan. (3) hak hutang harus jelas.
- 4) Syarat yang terkait dengan barang yang menjadi objek jual beli:
  - a. Barang yang digadaikan harus benar-benar ada dan nyata.
  - b. Objek transaksi berupa barang yang bernilai, halal, dapat dimiliki, dapat disimpan dan dimanfaatkan sebagaimana mestinya serta tidak menimbulkan kerusakan.

---

<sup>29</sup>Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), h.210-211

- c. Barang yang dijadikan objek transaksi merupakan hak milik secara sah dan kepemilikannya sempurna.
- d. Objek harus dapat diserahkan saat transaksi.
- e. Selain syarat diatas, ada satu syarat lagi yang mutlak harus terpenuhi, yaitu barang yang digadaikan harus tahan lama dan tidak mudah rusak, seperti emas, perak, logam mulia dan lain-lain.<sup>30</sup>

#### 4. Mekanisme Gadai Syariah (*Rahn*)

Gadai emas merupakan produk pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas sebagai salah satu alternatif memperoleh pembiayaan secara cepat. Pinjaman gadai emas merupakan fasilitas pinjaman tanpa imbalan dengan jaminan emas dengan kewajiban pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu. Jaminan emas yang diberikan disimpan dalam penguasaan atau pemeliharaan bank dan atas penyimpanan tersebut nasabah diwajibkan membayar biaya sewa.<sup>31</sup>

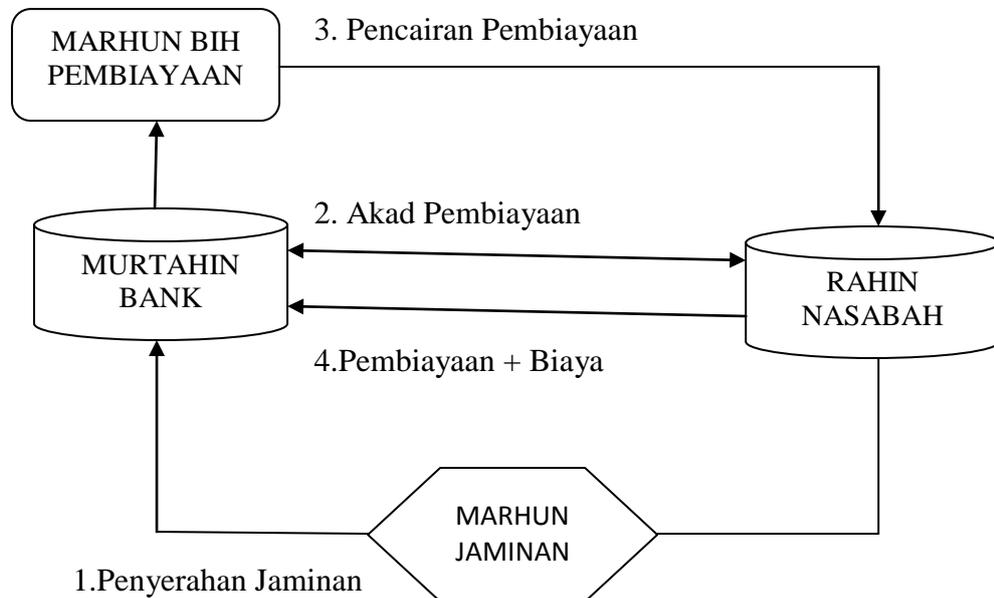
Berikut adalah mekanisme transaksi gadai (*rahn*) dalam perbankan syariah:

---

<sup>30</sup>Imam Mustofa, *Fiqh Mu'amalah Kontemporer*, (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro Lampung, 2014), h.167-168

<sup>31</sup>Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 402

Gambar 2.1  
Mekanisme *Ar-Rahn*



Keterangan skema Ar-Rahn:

1. Nasabah menyerahkan jaminan (marhun) kepada bank syariah (murtahin).
2. Akad pembiayaan dilakukan antara rahin (nasabah) dan murtahin (bank syariah).
3. Setelah kontrak pembiayaan ditandatangani, dan agunan diterima oleh bank syariah, maka bank syariah mencairkan pembiayaan.
4. Rahin melakukan pembayaran kembali ditambah dengan fee yang telah disepakati. Fee ini berasal dari sewa tempat dan biaya untuk pemeliharaan agunan.<sup>32</sup>

<sup>32</sup>Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), h.211-212

## **BAB III**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Tentang PT. Bank Syariah Mandiri KC Kedaton**

##### **1. Sejarah singkat PT. Bank Syariah Mandiri KC Kedaton**

Nilai-nilai perusahaan yang menjunjung tinggi kemanusiaan dan integritas telah tertanam kuat pada segenap insan Bank Syariah Mandiri (BSM) sejak awal pendiriannya. Kehadiran BSM sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Salah satu bank konvensional, PT Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. BSB berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya merger dengan beberapa bank lain serta mengundang investor asing.

Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (merger) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai pemilik mayoritas baru BSB.<sup>33</sup>

Sebagai tindak lanjut dari keputusan merger, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (dual banking system).

Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999. Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK

---

<sup>33</sup>Dokumentasi berupa website dari [www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id) diakses pada tanggal 30 Agustus 2018

Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/ 1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.<sup>34</sup>

PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.

Tabel 3.1

## Profil Perusahaan

Nama	PT Bank Syariah Mandiri
Alamat Kantor Pusat	Wisma Mandiri Jl. MH Thamrin No. 5 Jakarta 10340 - Indonesia
Situs Web	<a href="http://www.syariahmandiri.co.id">www.syariahmandiri.co.id</a>
Tanggal Berdiri	25 Oktober 1999
Tanggal Beroperasi	1 November 1999

---

<sup>34</sup>Dokumentasi berupa website dari [www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id) diakses pada tanggal 31 Agustus 2018

Kantor Layanan	737 yang tersebar diseluruh Indonesia
Jumlah Jaringan ATM BSM	196.000 jaringan ATM

## 2. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Mandiri KCKedaton

### a. Visi

Bank Syariah Terdepan dan Modern

#### 1) Untuk Nasabah

BSM merupakan bank pilihan yang memberikan manfaat, menenteramkan dan memakmurkan.

#### 2) Untuk Pegawai

BSM merupakan bank yang menyediakan kesempatan untuk beramanah sekaligus berkarir profesional.

#### 3) Untuk investor

Institusi keuangan syariah Indonesia yang terpercaya yang terus memberikan *value* berkesinambungan.

### b. Misi

1) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.

2) Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.

3) Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.

4) Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.

- 5) Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
- 6) Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan

### 3. Budaya Perusahaan PT. Bank Syariah Mandiri KC Kedaton

Dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi BSM, insan-insan BSM perlu menerapkan nilai-nilai yang relatif seragam. Insan-insan BSM telah menggali dan menyepakati nilai-nilai dimaksud, yang kemudian disebut BSM *Shared Values*. BSM *Shared Values* tersebut adalah ETHIC (*Excellence, Teamwork, Humanity, Integrity, dan Customer Focus*).

#### a. *Excellence*

Bekerja keras, cerdas, tuntas dengan sepenuh hati untuk memberikan hasil terbaik.

#### b. *Teamwork*

Aktif, bersinergi untuk sukses bersama.

#### c. *Humanity*

Peduli, ikhlas, memberi maslahat dan mengalirkan berkah bagi negeri.

#### d. *Integrity*

Jujur, taat, amanah dan bertanggung jawab.

#### e. *Costumer Focus*

Berorientasi kepada kepuasan pelanggan yang berkesinambungan dan saling menguntungkan.<sup>35</sup>

---

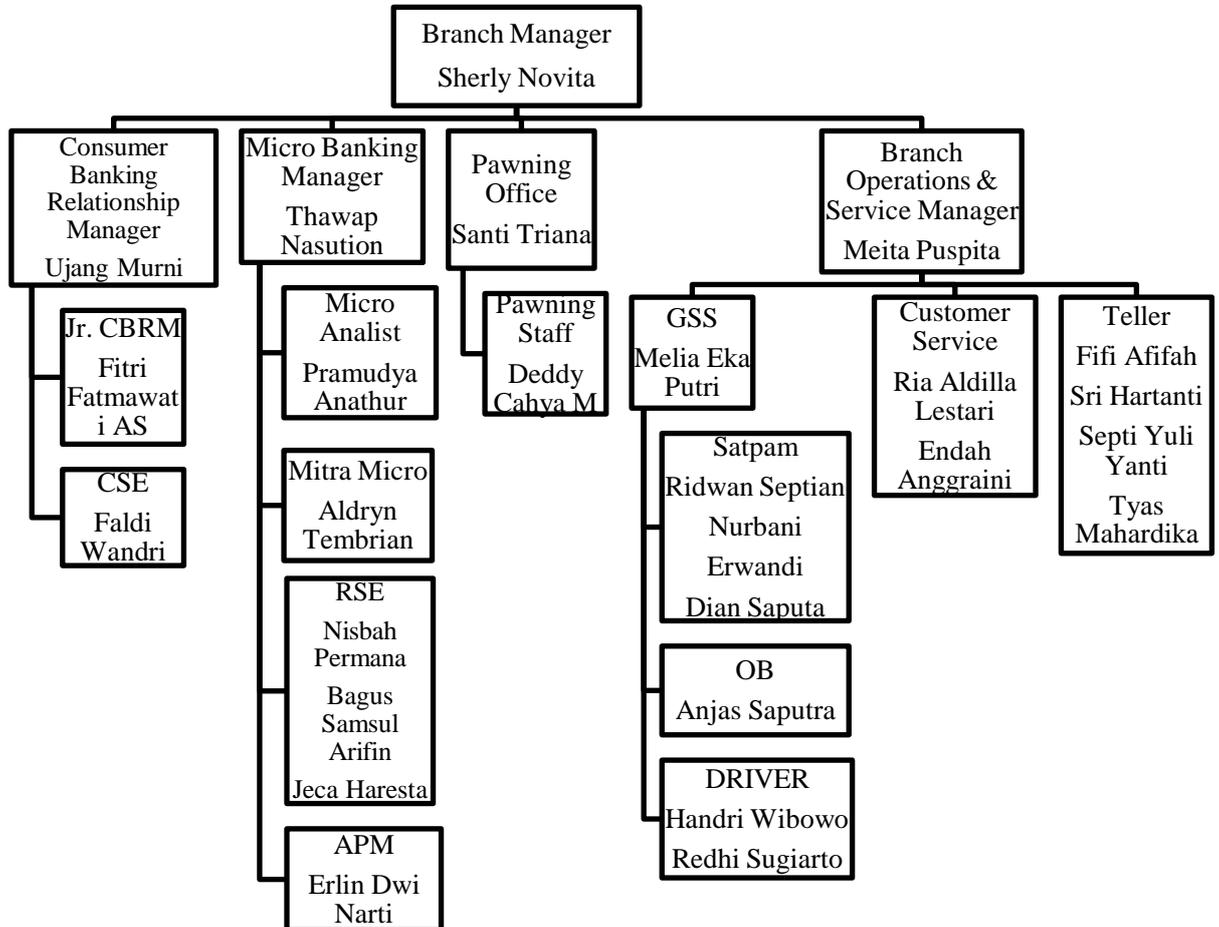
<sup>35</sup>Dokumentasi berupa website dari [www.syariahamandiri.co.id](http://www.syariahamandiri.co.id) diakses pada tanggal 01 November 2018

#### **4. Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Mandiri KC Kedaton**

Berikut struktur organisasi di Bank Syariah Mandiri KC Kedaton yang terdiri dari 1 (satu) bagian branch manager, branch manager membawahi 4 (empat) bagian yaitu 1(satu) consumer banking relationship manager yang membawahi 2 (dua) bagian yaitu Jr. CBRM, CSE, 1 (satu) micro banking manager yang membawahi 4 (empat) bagian yaitu micro analyst, mitra micro, RSE, APM, 1 (satu) pawning office yang membawahi pawning staff, 1 (satu) branch operations & service manager yang terdiri dari GSS yang membawahi 3 (tiga) bagian yaitu satpam, OB, driver, customer service dan teller.

Gambar 3.1

## Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Mandiri KC Kedaton



Struktur organisasi kepegawaian merupakan salah satu dari deskripsi pekerjaan yang mempunyai masing- masingnya mempunyai tugas utama yaitu:

### 1. *Branch Manager*

- a. Memastikan tercapainya target segmen bisnis pembiayaan (*micro, business banking, consumer*), pendanaan, *FBI, contribution margin* dan laba bersih yang ada lokasi yang berada dalam koordinasinya.
- b. Menggali potensi bisnis di lokasi yang berada dalam koordinasinya untuk meningkatkan portfoli pembiayaan, penghimpunan dana pihak ketiga, perbaikan kualitas aktiva produktif, peningkatan pendapatan non operasional.
- c. Memastikan segala aktifitas operasional memenuhi ketentuan dan prudensialitas.

### 2. *Branch Operation & Service Manager*

- a. Memastikan transaksi harian operasional telah sesuai dengan ketentuan dan SOP yang telah ditetapkan.
- b. Memastikan pelaksanaan seluruh kegiatan administrasi, dokumentasi dan kearsipan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- c. Memastikan ketersediaan likuiditas yang memadai.

### 3. *Customer Service*

- a. Memberikan informasi produk dan jasa BSM kepada nasabah.
- b. Memproses permohonan pembukaan dan penutupan rekening tabungan, giro dan deposito, serta keluhan nasabah dan *stock opname* kartu ATM.

### 4. *Teller*

- a. Melakukan transaksi tunai & non-tunai sesuai dengan ketentuan.

- b. Mengelola saldo kas Teller sesuai limit yang ditentukan.
- c. Mengelola uang yang layak dan tidak layak edar/uang palsu.

5. *General Support Staff*

- a. Menyusun laporan atas realisasi biaya-biaya yang berhubungan dengan personalia maupun fasilitas kantor.
- b. Mengelola dan membuat laporan penggunaan kas kecil harian sesuai dengan wewenang yang berlaku.
- c. Mengelola pengadaan, pendistribusian serta pemeliharaan sarana serta prasarana kantor.

6. *Driver*

- a. Mengantar/menjemput pegawai yang dinas luar yang terkait dengan hal tersebut.
- b. Menjamin kendaraan dinas / kendaraan operasional selalu siap pakai dengan memeriksa perlengkapan kendaraan, oli, air radiator, ban, kunci-kunci, dan yang lain terkait hal tersebut.

7. *Office Boy*

- a. Menjaga kebersihan di lingkungan/ kawasan kerja terutama terkait dengan layanan nasabah.
- b. Menata perlengkapan dan peralatan kerja untuk memberikan kenyamanan dan kemudahan pegawai dalam bekerja.
- c. Membantu frontliner dalam hal fotokopi dokumen yang terkait dengan operasional bank.

8. *Security*

- a. Menjaga keamanan dan ketertiban dilingkungan/kawasan kerjanya.
- b. Melaksanakan pengamanan dan pelayanan terbaik kepada nasabah sesuai dengan standar layanan dan ketentuan yang telah ditetapkan.
- c. Melaksanakan tugas pengawasan uang/ barang berharga/ dokumen penting.

#### 9. *Micro Banking Manager*

- a. Memastikan tercapainya target bisnis, yaitu pembiayaan, pendanaan dan *fee based*.
- b. Memastikan kualitas aktiva produktif dalam kondisi *performing*, *financing* dan *maintenance* terhadap seluruh nasabah segmen mikro.
- c. Memastikan pelaksanaan penagihan, restrukturisasi dan *recovery* nasabah kol 1 sampai dengan *write off* sesuai target yang ditetapkan.

#### 11. *Micro Analyst*

- a. Melakukan verifikasi usaha, kelayakan usaha dan penilaian agunan.
- b. Melakukan penginputan pada sistem aplikasi *financing approval system* (FAS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- c. Membuat Nota Analisa Pembiayaan (NAP) melalui sistem FAS atau manual berdasarkan hasil verifikasi dan penilaian agunan.

#### 12. *Mitra Micro*

- a. Melakukan penagihan ke lokasi mikro
- b. menjalin hubungan baik antara bank dengan nasabah mikro.

#### 13. *Retail Sales Executive*

- a. Bertanggung jawab terhadap promosi produk untuk mendukung tercapainya penjualan.
- b. Menyusun rencana kerja (proyeksi pencapaian, perencanaan penjualan, rencana produktifitas).
- c. mengatur jadwal yang efektif demi tercapainya pertemuan dan negosiasi.

#### 14. Administrasi Pembiayaan Mikro

- a. Memastikan dokumen pembiayaan telah dilengkapi sebelum fasilitas dicairkan berdasarkan *cheklist* yang telah disepakati
- b. Melakukan input data pembiayaan di dalam sistem dengan benar dan akurat.

#### 13. *Pawning Officer*

- a. Memastikan pencapaian target bisnis Gadai Emas BSM yang telah ditetapkan meliputi: pembiayaan gadai dan *fee based income* gadai baik kuantitatif maupun kualitatif.
- b. Memastikan akurasi penaksiran barang jaminan.

#### 14. *Pawning Staff*

- a. Memastikan kelengkapan dokumen aplikasi gadai.
- b. Menindaklanjuti permohonan pembiayaan gadai sesuai ketentuan yang berlaku.

#### 17. *Consumer Banking Relationship Manager*

- a. Meningkatkan pertumbuhan portofolio pendanaan, pembiayaan, dan *fee based* pada segmen konsumen.

- b. Memastikan tersedianya data dan membuat rencanakerja berdasarkan data calon nasabah dan potensi pasar.
- c. Melaksanakan kerja sama dengan pihak ketiga seperti *developer*, perusahaan, SKPD pemerintah daerah sertainstansi lainnya.<sup>36</sup>

## 5. Produk di PT. Bank Syariah Mandiri KC Kedaton

### a. Pendanaan

#### 1) Tabungan

##### a) Tabungan BSM

Tabungan BSM adalah Tabungan dalam mata uang rupiah yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam kas dibuka di konter BSM atau melalui ATM.

##### b) BSM Tabunganku

Tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

##### c) BSM Tabungan Maburur

Tabungan dalam mata uang rupiah untuk membantu pelaksanaan ibadah haji & umrah.

#### 2) Deposito

##### a) BSM Deposito

---

<sup>36</sup>Wawancara dengan Melia Eka Putri, tanggal 20 Maret 2018 di Bank Syariah Mandiri KC Kedaton

Investasi berjangka waktu tertentu dalam mata uang rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip *Mudharabah Muthlaqah* untuk perorangan dan non-perorangan.

b) BSM Deposito Valas

Investasi berjangka waktu tertentu dalam mata uang dollar yang dikelola berdasarkan prinsip *Mudharabah Muthlaqah* untuk perorangan dan non-perorangan.

3) Giro

BSM Giro adalah sarana penyimpanan dana dalam mata uang Rupiah untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip *wadiah yad dhamanah*.

b. Pembiayaan

1) BSM Gadai Emas

Gadai Emas BSM merupakan produk pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas sebagai salah satu alternatif memperoleh uang tunai dengan cepat.

2) Pembiayaan Pensiun

Pembiayaan kepada Pensiunan merupakan penyaluran fasilitas pembiayaan konsumen (termasuk untuk pembiayaan multiguna) kepada para pensiunan, dengan pembayaran angsuran dilakukan melalui pemotongan uang pensiun langsung yang diterima oleh bank setiap bulan (pensiun bulanan). Akad yang digunakan adalah akad *murabahah* atau *ijarah*.

### 3) Pembiayaan Mikro Multiguna

Pembiayaan Mikro Multiguna adalah pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat dalam rangka untuk memberdayakan masyarakat menengah dalam mengembangkannya usaha dan kebutuhannya seperti modal kerja, modal usaha dan kebutuhan lainnya. Dengan menggunakan akad *murabahah bil wakalah*. Pembiayaan sampai dengan 200 jt.

#### c. Jasa

##### 1) Jasa Produk

###### a) BSM SMS Banking

BSM SMS Banking merupakan produk layanan perbankan berbasis teknologi seluler yang memberikan kemudahan melakukan berbagai transaksi perbankan.

###### b) Mandiri Syariah Mobile

**Mandiri Syariah Mobile** merupakan layanan melalui saluran distribusi elektronik Bank untuk mengakses rekening yang dimiliki nasabah di Bank melalui jaringan komunikasi dengan sarana telepon seluler atau komputer tablet.

###### c) **BSM Sentra Bayar**

BSM Sentra Bayar merupakan layanan bank dalam menerima pembayaran tagihan pelanggan.

d) BSM E-Money

**BSM E-Money** adalah kartu prabayar berbasis *smart card* yang diterbitkan oleh BSM bekerjasama dengan Bank Mandiri.

2) **Jasa Operasional**

a) BSM Inkaso

Penagihan warkat bank lain di mana bank tertariknya berbeda wilayah kliring atau berada di luar negeri, hasilnya penagihan akan dikredit ke rekening nasabah.

b) BSM Kliring

Penagihan *warkat* bank lain di mana lokasi bank tertariknya berada dalam satu wilayah *kliring*.<sup>37</sup>

**B. Mekanisme Pembiayaan Produk Gadai Emas PT. Bank Syariah Mandiri KC Kedaton**

Gadai Emas Bank Syariah Mandiri KC Kedaton sudah mulai beroperasi pada tanggal 22 Desember 2014. Gadai Emas Bank Syariah Mandiri KC Kedaton merupakan produk pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas sebagai salah satu alternatif memperoleh uang tunai dengan cepat. Produk pembiayaan gadai emas ini dapat digunakan untuk pembiayaan konsumtif, seperti untuk biaya pendidikan, biaya pengobatan, maupun pembiayaan produktif, seperti untuk modal usaha.

---

<sup>37</sup>Dokumentasi berupa website dari [www.syariahamandiri.co.id](http://www.syariahamandiri.co.id) diakses pada tanggal 02 November 2018

Dalam gadai emas di Bank Syariah Mandiri KC Kedaton menggunakan akad sebagai berikut: (1) akad *Qarduntuk* pengikat pembiayaan dari pihak bank kepada pihak nasabah, (2) akad *Rahnuntuk* pengikat emas sebagai agunan atas pembiayaan nasabah, (3) akad *Ijarah* untuk pengikatan jasa penyimpanan emas sebagai agunan pembiayaan nasabah.<sup>38</sup>

Berikut adalah fitur-fitur dari produk gadai emas yang dimiliki Bank Syariah Mandiri KC Kedaton:

Tabel 3.2

## Fitur Produk Gadai Emas

NO	KETENTUAN	KETERANGAN
1	Jenis produk	Gadai Emas Bank Syariah Mandiri
2	Peruntukan	Perorangan
3	Objek Gadai ( <i>Marhun</i> )	Emas berupa perhiasan atau batangan
4	Karatase	Minimal 16 karat
5	Pengikat	- Prinsip gadai menggunakan akad <i>qard</i> dan <i>rahn</i>  - Jasa penyimpanan objek gadai menggunakan akad <i>ijarah</i> .
6	Jangka Waktu	4 (empat) bulan dan dapat digadai

---

<sup>38</sup>Wawancara dengan Santi Triana, tanggal 20 Maret 2018 di Bank Syariah Mandiri KC Kedaton

		ulang (diperpanjang)
7	Syarat gadai ulang	- Telah dilakukan penilaian ulang atas barang jaminan. - Telah melunasi biaya pemeliharaan untuk gadai ulang.
8	Nilai pembiayaan	Mulai dari Rp. 500.000,00 sampai dengan Rp. 250.000.000,00
9	Maksimal pembiayaan terhadap taksiran	- 95% untuk logam mulia atau emas batangan. - 80% untuk perhiasan emas

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Deddy Cahya M yang merupakan Pawning Office (PO) di BSM KC Kedaton pada hari Senin, tanggal 26 Maret 2018, mekanisme pembiayaan produk gadai emas adalah sebagai berikut:

1. Calon nasabah datang langsung ke BSM KC Kedaton dengan membawa emas yang berupa perhiasan ataupun batangan dengan menunjukkan persyaratan pembiayaan yang telah ditentukan.

Adapun persyaratan pengajuan pembiayaan gadai emas yaitu:

- a. Perorangan.
- b. Usia minimal 21 tahun
- c. Fotokopi identitas dari KTP/SIM.
- d. Jaminan emas batangan atau perhiasan emas kuning.

- e. Fotokopi NPWP jika pembiayaan diatas Rp. 50.000.000,00.
  - f. Jangka waktu maksimal 4 (empat) bulan dan dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali (total dalam setahun).
  - g. Jaminan: Emas batangan 24 karat dan perhiasan emas kuning dengan kadar 16 sampai dengan 24 karat, minimal 2 gram.
  - h. Maksimal pembiayaan Rp. 250.000.000,00 per nasabah.
  - i. Nilai pinjaman sebesar 80% untuk perhiasan emas dan 95% untuk emas batangan.
2. Jika persyaratan yang dibawa oleh calon nasabah sudah lengkap, kemudian nasabah mengisi formulir permohonan gadai yang telah disediakan. Barang jaminan emas tersebut diteliti kualitasnya oleh petugas gadai untuk menetapkan nilai pembiayaan yang akan diberikan. Nilai pembiayaan yang diberikan jika perhiasan 80% dari nilai taksiran sedangkan jika batangan sebesar 95% dari nilai taksiran.
  3. Petugas gadai menaksir harga emas yang digadaikan, dengan cara menguji keaslian barang jaminan emas yaitu dicek beratnya, ditimbang, digosok dan dibandingkan dengan jarum uji untuk mengetahui karatasenya.
  4. Kemudian, petugas gadai melakukan komite ke kantor pusat untuk menentukan diterima atau ditolaknya pembiayaan tersebut. Setelah keputusan dari cabang diterima oleh petugas gadai, maka petugas gadai akan menginformasikan kepada calon nasabah.

5. Jika diterima, maka petugas gadai akan menghitung pembiayaan yang akan diterima oleh calon nasabah sekaligus menentukan biaya administrasi.
6. Kemudian pencairan disertai dengan pembayaran biaya administrasi secara tunai sesuai dengan yang telah ditentukan.<sup>39</sup>

Tabel 3.3

## Biaya Administrasi Pembiayaan Produk Gadai Emas

Nominal gadai	Biaya administrasi
500 ribu – 5 jt	18.000
5 jt – 10 jt	25.000
10 jt – 20 jt	35.000
20 jt – 50 jt	60.000
50 jt – 100 jt	100.000
100 jt – 250 jt	125.000

Masa pinjaman maksimal 120 hari (4 bulan) dan dapat diperpanjang sesuai dengan akad baru. Jika pada saat jatuh tempo telah tiba dan *rahin* tidak datang ke BSM KC Kedaton untuk melunasi pinjaman, maka sesuai kesepakatan akad yang telah diperjanjikan sebelumnya barang gadai akan dilelang oleh *murtahin*. Namun sebelumnya *murtahin* harus terlebih

---

<sup>39</sup>Wawancara dengan Deddy Cahya M, tanggal 26 Maret 2018 di Bank Syariah Mandiri KC Kedaton

dahulu mencari tahu keadaan *rahin* penyebab ia belum melunasi hutangnya melalui telepon.

Proses lelang yang ada di Bank Syariah Mandiri KC Kedaton dilakukan setelah melakukan komunikasi dengan nasabah. Prosedurnya adalah menghubungi nasabah minimal 3 hari sebelum jatuh tempo, lalu memberi surat peringatan di H+1 DAN H+2. Apabila tidak ada respon positif dari nasabah, maka pada H+3 setelah jatuh tempo Bank akan melakukan pelelangan terhadap barang milik nasabah tersebut.

Jika *murtahin* telah memberitahukan *rahin* dan *rahin* tersebut meminta tenggang waktu untuk memperpanjang masa pinjaman maka *murtahin* harus memberikan waktu dengan membayar kembali biaya sewa penyimpanan barang emas tersebut dengan membuat perjanjian baru yang disepakati oleh kedua belah pihak. Namun jika *rahin* tetap tidak memperpanjang waktu pembayaran dan tidak melunasi pinjaman hingga jatuh tempo maka *murtahin* akan melelang *marhun*.<sup>40</sup>

Barang gadai emas selama perjanjian berlangsung statusnya hanya disimpan saja dan tidak dimanfaatkan oleh pihak manapun. Emas tersebut disimpan didalam gudang atau lemari besi dengan menggunakan 2 kunci yang dipegang oleh dua orang pula yaitu oleh petugas pengelola gudang dan manager cabang.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup>Wawancara dengan Deddy Cahya M, tanggal 27 Maret 2018 di Bank Syariah Mandiri KC Kedaton

<sup>41</sup>Wawancara dengan Santi Triana, tanggal 20 Maret 2018 di Bank Syariah Mandiri KC Kedaton

### C. Analisis Pembiayaan Produk Gadai Emas pada PT. Bank Syariah Mandiri KC Kedaton

Bank Syariah Mandiri KC Kedaton dalam memberikan pembiayaan tidak boleh melanggar norma agama, norma kesusilaan, dan usaha yang dilarang pemerintah. Tujuan dari diterapkannya analisis oleh petugas bank yaitu untuk menilai seberapa besar kemampuan dan kesediaan calon nasabah membayar kembali pembiayaan yang mereka pinjam dan melunasi pembiayaan sesuai dengan perjanjian pembiayaan. Data-data yang dipaparkan oleh petugas bank harus valid dan benar-benar apa adanya dilaporkan. Sehingga, dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk langkah putusan pembiayaan. Dalam pemberian pembiayaan kepada seorang *customer* untuk menjadi bahan pertimbangan harus memenuhi persyaratan yang dikenal dengan prinsip 5C, yaitu:<sup>42</sup>

#### 1. Analisis *Character* Pembiayaan Gadai Emas Syariah

*Character* adalah keadaan watak/sifat dari *customer*, baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam lingkungan usaha. Kegunaan dari penilaian karakter ini adalah untuk mengetahui sampai sejauh mana iktikad/kemauan *customer* untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan.<sup>43</sup>

Sedangkan dalam prakteknya di Bank Syariah Mandiri KC Kedaton, *Character* merupakan kepercayaan dari pihak bank bahwa si

---

<sup>42</sup>Wawancara dengan Deddy Cahya M, tanggal 28 Maret 2018 di Bank Syariah Mandiri KC Kedaton

<sup>43</sup>Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management*, (Jakarta: PT . Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 348

peminjam memiliki moral, watak, ataupun sifat pribadi yang positif pada calon debitur. Dengan itu maka pihak BSM KC Kedaton dapat menilai Character melalui daftar riwayat hidup calon debitur dengan cara pihak bank menanyakan langsung kepada masyarakat dilingkungan calon debitur tinggal, baik menanyakan debitur dalam keseharian atau kepribadian sehingga memberikan gambaran calon debitur tersebut dan dengan menggunakan data yang diperoleh dari *Bi Checking* untuk mengetahui apakah nasabah memiliki pembiayaan di bank lain ataupun penilaian *Bi Checking* kurang baik.<sup>44</sup>

## 2. Analisis *Capacity* Pembiayaan Gadai Emas Syariah

*Capacity* yaitu bagaimana kemampuan nasabah nantinya dalam mengembalikan pembiayaan setelah dicairkan. Disesuaikan dengan pendapatan/usaha yang dimiliki dan pengeluaran biaya untuk hidup nasabah dan keluarganya sehari-hari.<sup>45</sup>

Dalam memberikan pembiayaan pihak Bank Syariah Mandiri KC Kedaton akan mencairkan permohonan pembiayaan dilihat dari segi taksiran emas atau logam mulia yang digadaikan. Agar jangan sampai Bank Syariah Mandiri KC Kedaton memberikan pembiayaan dan menjadikan beban bagi nasabah untuk mengangsur iurannya. Tujuannya agar nasabah juga bisa memenuhi kebutuhan kehidupannya

---

<sup>44</sup>Wawancara dengan Deddy Cahya Mahendra, tanggal 2 April 2018 di Bank Syariah Mandiri KC Kedaton

<sup>45</sup>Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management*, (Jakarta: PT . Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 351

yang lain dalam pembiayaan ini tidak ada yang saling dirugikan agar tetap dalam norma-norma jaran Islam.

Di Bank Syariah Mandiri KC Kedaton *Capacity* bisa dilihat dari kemampuan nasabah dalam mengatur atau mengelola keuangan yang diperoleh dari usahanya untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.<sup>46</sup>

### 3. Analisis *Capital* Pembiayaan Gadai Emas Syariah

*Capital* yaitu besar modal yang akan dibutuhkan nasabah nantinya, dilihat juga dari emas atau logam mulia yang digadaikan. Pada tahap ini Bank Syariah Mandiri KC Kedaton membuat pertimbangan yang cermat dalam memberikan pembiayaan, hal ini didasarkan atas seberapa besar permohonan pembiayaan yang akan disetujui oleh Bank Syariah Mandiri KC Kedaton.

Di Bank Syariah Mandiri KC Kedaton *Capital* dianalisa dari kondisi kekayaan yang dimiliki oleh nasabah. Hal ini bisa dilihat dari aspek keuangan, maka pihak Bank memutuskan bahwa pihak nasabah layak untuk diberikan pembiayaan.<sup>47</sup>

### 4. Analisis *Collateral* Pembiayaan Gadai Emas Syariah

*Collateral* adalah barang yang diserahkan *mudharib* sebagai agunan terhadap pembiayaan yang diterimanya. *Collateral* harus

---

<sup>46</sup>Wawancara dengan Deddy Cahya Mahendra, tanggal 2 April 2018 di Bank Syariah Mandiri KC Kedaton

<sup>47</sup>Wawancara dengan Deddy Cahya Mahendra, tanggal 3 April 2018 di Bank Syariah Mandiri KC Kedaton

dinilai oleh bank untuk mengetahui sejauh mana risiko kewajiban finansial *mudharib* kepada bank. Penilaian terhadap agunan ini meliputi jenis, lokasi, bukti kepemilikan dan status hukumnya.<sup>48</sup>

Di Bank Syariah Mandiri KC Kedaton bahwa *Collateral* merupakan barang jaminan yang diberikan oleh peminjam sebagai jaminan atas pembiayaan yang diterima sehingga dapat menambah tingkat keyakinan bank bahwa calon debitur dengan usaha yang dimilikinya akan melunasi pembiayaan. Maka dari itu Bank Syariah Mandiri KC Kedaton dalam penilaian terhadap *Collateral* ini ditinjau dari dua sudut yaitu sudut ekonominya yaitu nilai ekonomis dari barang-barang yang akan dijamin, serta nilai yuridisnya yaitu apakah barang-barang jaminan tersebut memenuhi syarat-syarat yuridis untuk dipakai sebagai barang jaminan. Dalam hal ini yang menjadi jaminan nasabah dalam pembiayaan ini adalah emas dan tugas karyawan bank adalah menilai dan menaksir harga emas hingga didapat jumlah pembiayaan yang dapat diberikan.<sup>49</sup>

##### 5. Analisis *Condition of Economy* Pembiayaan Gadai Emas Syariah

*Condition of economy* adalah situasi dan kondisi politik, sosial, ekonomi, dan budaya yang mempengaruhi keadaan perekonomian

---

<sup>48</sup>Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management*, (Jakarta: PT . Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 352

<sup>49</sup>Wawancara dengan Deddy Cahya Mahendra, tanggal 4 April 2018 di Bank Syariah Mandiri KC Kedaton

yang kemungkinan pada suatu saat mempengaruhi kelancaran perusahaan calon *mudharib*.<sup>50</sup>

Dalam prakteknya di Bank Syariah Mandiri KC Kedaton dalam pembiayaan gadai emas akan menilai kondisi ekonomi kegiatan usaha nasabah atau pekerjaan nasabah, dapat dilihat dari: lokasi usaha atau bekerja, jenis usaha atau pekerjaan, peraturan pemerintan tentang jenis usaha atau pekerjaan dan aspek-aspek lain yang terkait dengan lingkungan ekonomi usaha atau pekerjaan nasabah.<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup>Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management*, (Jakarta: PT . Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 352

<sup>51</sup>Wawancara dengan Deddy Cahya Mahendra, tanggal 6 April 2018 di Bank Syariah Mandiri KC Kedaton

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta hasil yang diperoleh seperti yang telah dideskripsikan pada bab-bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pada mekanisme pembiayaan produk gadai emas di BSM KC Kedaton transaksinya adalah sebagai berikut:
  - a. Calon nasabah datang langsung ke BSM KC Kedaton dengan membawa emas yang berupa perhiasan ataupun batangan dengan menunjukkan persyaratan pembiayaan yang telah ditentukan.
  - b. Jika persyaratan yang dibawa oleh calon nasabah sudah lengkap, kemudian nasabah mengisi formulir permohonan gadai yang telah disediakan.
  - c. Petugas gadai menaksir harga emas yang digadaikan.
  - d. Kemudian, petugas gadai melakukan komite ke kantor pusat untuk menentukan diterima atau ditolaknya pembiayaan tersebut.
  - e. Jika diterima, maka petugas gadai akan menghitung pembiayaan yang akan diterima oleh calon nasabah sekaligus menentukan biaya administrasi.
  - f. Kemudian pencairan disertai dengan pembayaran biaya administrasi secara tunai sesuai dengan yang telah ditentukan.

**B. Saran**

1. Meningkatkan kualitas produk gadai emas syariah, baik dari sistem operasional maupun pelayanan. Agar masyarakat terus mendapatkan pelayanan terbaik dari BSM KC Kedaton.
2. Pertahankan kinerja yang cekatan.

**C. Penutup**

Demikian penulisan tugas akhir ini, penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan tugas akhir ini. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.Karim, Adhiwarman. 2001. *Ekonomi Islam Suatu Kajian Kontemporer*. Jakarta: Gema Insani
- Al-Arif, M. Nur Rianto. 2012. *Lembaga Keuangan Syariah*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Antonio, Muhammas Syafi'i. 2001. *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana
- J. Meleong, Lexy. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Kusnadi, Edi. 2008. *Metodologi Penelitian*. Lampung: Ramayana Pers dan STAIN Metro
- Mardani. 2012. *Fiqh Ekonomi Syariah :Fiqh Muamalah*. Jakarta: Kencana
- Mustofa, Imam. 2014. *Fiqh Mu'amalah Kontemporer*. Metro: STAIN Jurai Siwo Metro Lampung
- Nawawi, H. Hadari. 2012. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Rivai, Veithzal, Andria Permata Veithzal. 2008. *Islamic Financial Management*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Rivai, Veithzal. 2010. *Islamic Banking*. Jakarta: Bumi Aksara
- Soemitra, Andri. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana
- Sudarsono, Heri. 2013. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Ekonesia
- Suhendi, Hendi. 2013. *Fikih Muamalah*. Jakarta: Rajawali Pers
- Suryabrata, Sumadi. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Umar, Husein. *Metode Penelitian untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

## **ALAT PENGUMPUL DATA**

### **MEKANISME PEMBIAYAAN PRODUK GADAI EMAS PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI KC KEDATON**

#### **A. Interview/wawancara Bank Syariah Mandiri KC Kedaton**

1. Santi Triana (*Pawning Office*) Pt. Bank Syariah Mandiri KC Kedaton:

- a. Akad apa yang digunakan dalam pembiayaan produk gadai emas?
- b. Apakah status barang gadai dapat dimanfaatkan?

2. Deddy Cahya M (*Pawning Staff*) Pt. Bank Syariah Mandiri KC

Kedaton:

- a. Bagaimana mekanisme pembiayaan produk gadai emas?
- b. Berapa maksimal masa pinjaman gadai emas?
- c. Apa yang dilakukan pihak bank pada saat nasabah tidak dapat melunasi pinjaman pada saat jatuh tempo?

3. Melia Eka Putri (*General Suport Staff*) Pt. Bank Syariah Mandiri KC

Kedaton:

- a. Bagaimana struktur organisasi di Pt. Bank Syariah Mandiri KC Kedaton

#### **A. Dokumentasi**

- a. Sejarah singkat dan Profil Pt. Bank Syariah Mandiri KC Kedaton

- b. Visi dan Misi Pt. Bank Syariah Mandiri KC Kedaton
- c. Budaya Perusahaan Pt. Bank Syariah Mandiri KC Kedaton
- d. Produk Pt. Bank Syariah Mandiri KC Kedaton

Mengetahui,

Metro, 11 Januari 2019

Dosen pembimbing

Mahasiswa ybs,



**Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH**  
**NIP.19720611 199803 2 001**

**Suci Intan Nuradha**  
**NPM. 1502080071**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

Nomor : 1105/In.28.3/D/PP.00.9/05/2018

28 Mei 2018

Lampiran : -

Perihal : **Pembimbing Tugas Akhir**

Kepada Yth:  
Siti Zulaikha, S.Ag.,MH  
di - Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Tugas Akhir, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Tugas Akhir mahasiswa :

Nama : Suci Intan Nuradha  
NPM : 1502080071  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : D3-Perbankan Syariah (D3-PBS)  
Judul : Mekanisme Pembiayaan Produk Gadai Emas Pada Pt Bank Syariah Mandiri Kc Kedaton

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan sampai selesai Tugas Akhir:
  - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
  - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Tugas Akhir maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Tugas Akhir antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
  - a. Pendahuluan  $\pm$  2/6 bagian.
  - b. Isi  $\pm$  3/6 bagian.
  - c. Penutup  $\pm$  1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*



Wakil Dekan Bidang Akd &  
Kelembagaan,

**MUHAMMAD SALEH**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-88/In.28/S/OT.01/01/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

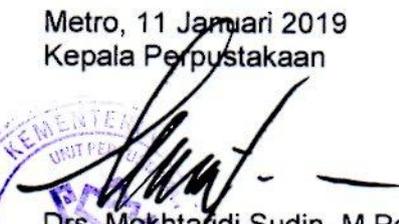
Nama : SUCI INTAN NURADHA  
NPM : 1502080071  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / D3 PBS

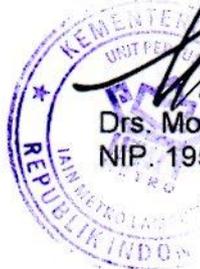
Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 1502080071.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 11 Januari 2019  
Kepala Perpustakaan

  
Drs. Mokhtardi Sudin, M.Pd.  
NIP. 195808311981031001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR**

Nama : Suci Intan Nuradha  
NPM : 1502080071

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /D-III PBS  
Semester/TA : VI/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	22/18 /11 maret	-	<p>Pada analisis → deduplikasi beni pengantar hrs mekanisme tersebut karena dari mba waktu itu ada kejanggulan atau maka sudah bisa bertindak apa? ini isinya ...</p> <hr/> <p>kemudian di akhir beni pengantar</p> <p>- bab 11 → kesimpulan jawab rumus masalah → sumbu di simpulkan dg kesimpulan</p> <p>- kegiatan yg mp</p>	4/18 /12 

Dosen Pembimbing

- pelaksanaan pekerjaan dan  
diura → mahasiswa Ybs,  
beran

**Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH**  
NIP. 19720611 199803 2 001

**Suci Intan Nuradha**  
NPM. 1502080071



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR**

Nama : Suci Intan Nuradha  
NPM : 1502080071

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /D-III PBS  
Semester/TA : VI/2017/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	27/18 /7		- acc bab I - bab II di serika ng outline - perhatikan pengisian drj	
	16/18 /9		Bab II → misal rjkan footnote xis hmf di pttilei seri drj pedman! tulisan omb/algerday hesis di pttilei  acc bab II	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

**Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH**  
NIP. 19720611 199803 2 001

**Suci Intan Nuradha**  
NPM. 1502080071



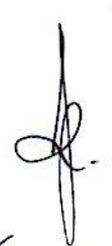
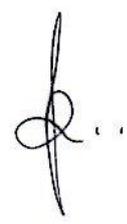
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR**

Nama : Suci Intan Nuradha  
NPM : 1502080071

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /D-III PBS  
Semester/TA : VI/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	9/7 18		Problek outline Teori Perbankan pada pada lagu sya A. Rahn / <del>gani</del> ← B. Rahn / <del>gani</del> di Perbankan syaria ←  Bab I → Uhat CH mulai LBM Sup Metipen autn sub hars Siulron dan Berleiton Perbrihan CH tbt & Sentulera	 

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

**Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH**  
NIP. 19720611 199803 2 001

**Suci Intan Nuradha**  
NPM. 1502080071



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR**

Nama : Suci Intan Nuradha  
NPM : 1502080071

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /D-III PBS  
Semester/TA : VI/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	8/19 /01		Susun lengkap	
	10/19 /01		Perbaiki cover dll yg belum benar lihat catatan	
	11/19 /01		ace di ujikan	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

**Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH**  
NIP. 19720611 199803 2 001

**Suci Intan Nuradha**  
NPM. 1502080071

# Formulir Permohonan Gadai Emas



Isimallahirahmaanirrahlim Cabang

## INFORMASI UMUM

Anda memperoleh informasi pembiayaan Gadai Emas PT. Bank Syariah Mandiri (BSM) dari:

- Teman/Saudara/Kerabat  Koran  Seminar  Lainnya, sebutkan
- Spanduk  Brosur  Milan TV/Radio

## DATA PRIBADI

10. KTP/SIM:  Berlaku s/d:

Nama Lengkap:

Alamat sesuai identitas:

Telepon:  HP:  Kode Pos:

Nama Ibu Kandung:

Alamat e-mail:

## ANTI MONEY LAUNDERING (AML) & KNOW YOUR CUSTOMER PRINCIPLES (KYC)

**CHECKLIST CALON DEBITUR**

1. Apakah Bpk/Ibu/Sdr pengurus/pemilik dari perusahaan Bpk/Ibu/Sdr (termasuk group) pernah memperoleh fasilitas pembiayaan:

- a. Dari PT. Bank Syariah Mandiri?  Ya, sebutkan .....  Tidak
- b. Dari Bank/Kreditur Lain:  Ya, sebutkan .....  Tidak

2. Apakah Bpk/Ibu/Sdr:

- a. Partisipan pendukung aktif partai politik tertentu  Ya, sebutkan .....  Tidak
- b. Memiliki hubungan kekerabatan/bisnis dengan PEP/ Pejabat Negara (Pusat/Daerah)  Ya, sebutkan .....  Tidak
- c. Memiliki hubungan kekerabatan/bisnis dengan WNA?  Ya, sebutkan .....  Tidak

3. Apakah Bpk/Ibu/Sdr saat ini:

- a. Sedang menghadapi permasalahan hukum  Ya, sebutkan .....  Tidak
- b. Ditegaskan sebagai Tersangka/Terdakwa  Ya, sebutkan .....  Tidak
- c. Memiliki hubungan kekerabatan/bisnis dengan Tersangka/Terdakwa  Ya, sebutkan .....  Tidak

## PERNYATAAN NASABAH

Dengan menanda tangani aplikasi ini, saya menyatakan:

- Data yang ada pada formulir ini adalah benar;
- PT. Bank Syariah Mandiri berhak melakukan pemeriksaan terhadap kebenaran data yang saya berikan.
- Saya setuju dan bersedia menyetujui dan menandatangani formulir permohonan gadai ini.
- PT. Bank Syariah Mandiri telah memberikan penjelasan yang cukup mengenai karakteristik produk pembiayaan gadai yang akan saya gunakan dan saya telah membaca, mengerti, dan memahami segala kondisi/penggunaan produk pembiayaan yang dimaksud termasuk manfaat, risiko dan biaya-biaya yang melekat pada produk pembiayaan gadai tersebut.
- Saya menyetujui dan tunduk pada syarat dan ketentuan yang berlaku pada PT. Bank Syariah Mandiri.

## KUASA DEBIT

Dengan menandatangani formulir ini, saya memberikan kuasa debit kepada PT. Bank Syariah Mandiri untuk mendebit rekening saya ini, untuk membayar sejumlah biaya yang saya tentukan di bawah ini, untuk tujuan:

- Biaya Sewa Penyimpanan di Akhir Periode  Biaya Administrasi Gadai
- Biaya Sewa Penyimpanan di Awal Periode  Setelah nilai pembayaran/pokok pinjaman bila terjadi penurunan Harga Dasar Emas (HDE) \*\*

Tanggal / / No: 0732820

## DATA PEMBIAYAAN GADAI

Jenis Permohonan  Baru  Perpanjangan

Asal Kepemilikan Barang Jaminan:  Warisan  Hibah/Hadiah  Lainnya, sebutkan

Apakah jaminan/agnan yang dijaminan berasal dari sumber terkait tidak pidana:  Ya  Tidak

Tujuan Pembiayaan (keperluan jangka pendek) untuk:  Pendidikan  Halatan  Pengobatan  Multiguna

Sumber Pelunasan  Gaji  Usaha Kerja  Orang Tua  Suami/istri  Lainnya, sebutkan

Sumber dana untuk perpanjangan/pelunasan pembiayaan berasal dari pendapatan/usaha yang sah/ legal atau tidak terkait pencucian uang (money laundring):  Ya  Tidak

## PERPANJANGAN OTOMATIS : \*) Ya Tidak

\*) Perpanjangan Otomatis akan dilakukan bila dana perpanjangan dan biaya-biaya tersedia di rekening nasabah

\*) HDE sebagaimana diatur oleh Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan.

## DISISI OLEH PETUGAS BANK:

Harga Dasar Emas (HDE): Rp. ....

No. CIF :

No. Rekening BSM:

Taksiran: Rp. ....

Pembayaran: Rp. ....

Biaya Sewa Penyimpanan: Rp. ....

No. SBGE :

Program Promosi:

Kode AOS/Sales Code :

Pengusul

PO / POM

BM / APM / AM

Nasabah

Diisi Oleh Petugas Bank

No.: 0732820

Barang yang diserahkan:

Nasabah

Petugas Bank



## **RIWAYAT HIDUP**



SUCI INTAN NURADHA lahir di Malang pada tanggal 30 April 1996. Suci Intan Nuradha yang biasa di panggil “INTAN” merupakan putri pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Rofik Rusdianto dan Ibu Sugiarti.

pendidikan di Taman Kanak – kanak Aisyah yang selesai pada Tahun 2002. Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 09 Metro Barat dan selesai pada tahun 2008. Selanjutnya ke taraf Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah (SMPM) 01 Metro dan lulus pada Tahun 2011. Masuk ke tingkat Sekolah Menengah Atas (SMAN) 03 Metro dan tamat pada Tahun 2014.

Berbekal keinginan untuk menggapai cita – citanya yang lebih tinggi di Institiut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung dengan menempuh pendidikan Diploma III (D3) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan Program Study Perbankan Syariah.